BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahawa:

1. Kampung Baru Bintulu Sarawak adalah sebuah tempat yang didiami oleh bermacam lapisan etnis dan lapisan agama. Kebanyakkan masyarakat setempat berprofesi dibawah pihak swasta dan pemerintah dan segelintirnya berwirausaha. Profil Kampung Baru adalah mayoritas muslim dan berbudaya Melayu yang terletak di propinsi Sarawak.
2. Kumpulan Hadrah Haji Rafaie didirikan oleh Abdul Rahman bin Arsat, Bakri Bin Saad, Mohammad Nor bin Haji Rafaie berserta teman-teman yang lain atas tujuan rasa cinta terhadap kesenian hadrah, pengekalan budaya dan seni serta pengabdian dalam masyarakat yang sering mengagungkan Allah s.w.t dan Nabi Muhammad s.a.w.
3. Perkembangan KHHR terbagi kepada dua periode mulai tahun 1997 hingga 2005 adalah periode pertama KHHR didampingi oleh anggota wanita dan periode kedua tahun 2005 hingga 2016 tanpa didampingi oleh wanita dimana disitu ada peradaban yang mana haram bercampur laki-laki dan wanita. Di setiap periode terdapat fase-fase yang memuatkan aspek perubahan-perubahan dalam KHHR.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Setalah menjalankan penelitian dari sejarah berdiri dan berkembangnya KHHR dan pada akhirnya memberikan kesimpulan tentang hasil temuan penelitian. Maka penulis mempunyai beberapa saran-saran yang perlu dijadikan catatan penting Perguruan Tinggi yang merupakan pusat pendidikan dan riset ilmiah, sebagai berikut:

1. KHHR adalah sebuah organisasi seni hadrah yang berpotensi untuk hadir di peringkat internasional. Maka, perlulah adik kelas meneliti lebih lanjut tentang berbagai macam kesenian yang ada termasuk seni hadrah ini. Mungkin adik kelas selanjutnya boleh meneliti KHHR dari sudut ruang dan dimensi lain dari penulis sekarang agar bertambah wawasan dan keilmuan kita
2. Kepada KHHR mungkin bisa menambah upaya pembelajaran tentang syair yang digunakan selama pertunjuk-pertunjukkan agar lebih mengerti apa yang diucapkan supaya bisa menyentuh hati si pelantun syair dan pendengar syair. Sekaligus mengerti bahwa banyak syair yang digunakan adalan berkaitan kisah-kisah sejarah, menagungkan Nabi Muhammad dan Allah Azza Wa Jalla.
3. Diharapkan ada upaya penelitan yang lebih lanjut dan komprehensif tentang kesenian hadrah di tanah air Malaysia mahupun Indonesia agar kesenian yang kita miliki tentang berkembang dengan dinamis dan progresif. Mudahan penelitian ini ditindak lanjutkan yang kemudian memberi manfaat kepada penulis, peneliti, pembaca dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkembangan kesenian-kesenian di tanah air termasuklah kesenian hadrah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id